ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai merupakan salah satu langkah aktivitas perusahaan dalam suatu siklus aktivitas operasi perusahaan. Kegagalan dalam aktivitas penjualan antara lain menyangkut harga, kualitas, dan kuantitas semua ini memiliki pengaruh terhadap aktivitas kegiatan perusahaan secara menyeluruh. Biasanya aktivitas penjualan memerlukan pengarahan sumber daya dalam jumlah yang besar, maka sedikit saja terjadi penyimpangan yang terjadi, akan mengakibatkan kerugian. Oleh karena itu pengawasan terhadap kegiatan penjualan ini sangatlah penting. Sistem informasi akuntansi yang memadai dapat menjadi suatu alat bantu bagi manajemen atau pimpinan perusahaan dalam menyediakan informasi yang cepat, tepat, dan dapat dipercaya. Khususnya mengenai penjualan tunai dalam perusahaan.

Objek penulisan laporan tugas akhir yang penulis pilih adalah UNIT BISNIS IV KOPEGTEL DIVRE III BANDUNG pada bagian penjualan, yang merupakan suatu Koperasi Pegawai Telkom yang bergerak dalam usaha penjualan produk Flexi. Penulis melakukan kerja praktik, wawancara dan observasi mengenai tinjauan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan oleh UNIT BISNIS IV KOPEGTEL DIVRE III BANDUNG dan kesimpulannya adalah bahwa UNIT BISNIS IV KOPEGTEL DIVRE III BANDUNG telah memiliki sistem informasi akuntansi penjualan yang memadai karena dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan dan didukung unsur-unsur sistem informasi akuntansi yaitu Formulir, Catatan, Laporan, dan Prosedur-Prosedur yang digunakan sudah memenuhi kriteria.

Kendala yang dihadapi adalah tidak adanya pemisahan tugas antara Staf Administarsi dan Staf Kas, dengan adanya kendala tersebut dikhawatirkan terjadi kemungkinan penyelewengan-penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan. Saran penulis untuk perusahaan adalah sebaiknya perusahaan melakukan pemisahan tugas antara Staf Administrasi dan Staf Kas agar dapat meningkatkan pengendalian intern perusahaan.